

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi terhadap guru dan kepala sekolah SMA Negeri 2 Rantau Utara bahwa sekolah tersebut menerapkan total quality manajemen untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Prinsip total quality manajemen adalah melakukan perbaikan secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas. Kualitas adalah perpaduan sifat-sifat barang atau jasa, yang menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan dan kepuasan yang sesuai dan bahkan melebihi harapan pelanggan. Adapun hal-hal yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran meningkatkan secara terus menerus :

1. Melakukan rapat penyusunan perangkat pembelajaran,
2. Penyusunan perangkat pembelajaran, yaitu : RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Menetapkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal, membuat program semester dan program tahunan, melaksanakan tujuan pembelajaran, evaluasi, menggunakan media pembelajaran, umpan balik, inovatif dan menyenangkan, memberikan motivasi pada siswa, dan membuat penilaian yang objektif,
3. Penyediaan buku-buku pelajaran dan pendukung pelajaran,
4. Kelengkapan alat-alat pendukung proses pembelajaran,
5. Penempatan guru sesuai dengan keahlian dan ijazahnya,
6. Perekrutan guru yang memiliki pendidikan minimal S-1,
7. Terciptanya situasi belajar mengajar yang kondusif,

8. Pemberian motivasi pada para guru dan siswa baik berupa materil,
9. Pelaksanaan supervisi terhadap guru secara berkala,
10. Penerapan disiplin,
11. Tersedianya laboratorium IPA,
12. Tersedianya laboratorium bahasa, dan
13. Tersedianya ruangan komputer yang dilengkapi 20 buah komputer.

Sehubungan dengan diterapkannya manajemen peningkatan mutu diperoleh hasil bahwa banyaknya siswa yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Kantor Utara ada peningkatan jumlah lulusan yang diterima di Universitas Negeri yakni dari tahun 2008 yang hanya 4 orang, pola tahun 2011 sudah menjadi 17 orang.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat ditarik implikasi sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya media pembelajaran yang berupa internet, komputer dan menerapkan model pembelajaran, dimana pada tahun sebelumnya belum memiliki media pembelajaran yang berupa komputer. Namun sekarang telah terdapat 40 set komputer lengkap dengan fasilitas internet serta media pembelajaran untuk laboratorium IPA telah dilengkapi.
2. Meningkatnya mutu lulusan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah lulusan yang diterima di perguruan tinggi negeri. Pada tahun ajaran sebelumnya

(2008/2009) hanya 8 orang yang lulus Universitas Negeri. Namun pada tahun ajaran ini (2009/2010) terdapat 17 orang yang lulus Universitas Negeri. Ini berarti peningkatannya mencapai 11%.

3. Meningkatnya akreditasi sekolah. Hal ini dapat dilihat dari nilai akreditasi sekolah, dimana pada tahun 2005 nilai akreditasi sekolah adalah B. Namun pada tahun 2010 meningkat menjadi A.

C. Saran

Berdasarkan implikasi diatas, dapatlah dimunculkan saran dalam penelitian ini, yaitu :

1. Kepala sekolah agar menerapkan total quality manajemen untuk peningkatan kualitas pembelajaran lebih baik lagi.
2. Guru melengkapi perangkat mengajarnya dan menerapkan pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif, menyenangkan dan berbobot.
3. Kepala sekolah dan pihak yayasan melengkapi sarana, media, alat dan prasarana pembelajaran yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.